

**MANAJEMEN LOGISTIK DAN PERALATAN
BENCANA BANJIR OLEH DINAS PEMADAM
KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Administrasi Publik



Oleh :

DHEA RESPATI APRILIANTY

07011281924122

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**MANAJEMEN LOGISTIK DAN PERALATAN
BENCANA BANJIR OLEH DINAS PEMADAM
KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai
Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat S-1 Administrasi Publik**

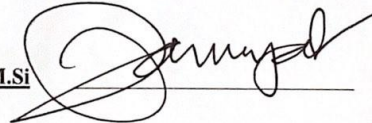
Oleh :

**DHEA RESPATI APRILIANTY
NIM.07011281924122**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Maret 2023

Pembimbing I

Januar Eko Arvansah, S.IP.,SH.,M.Si
NIP. 198801272019031005



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“MANAJEMEN LOGISTIK DAN PERALATAN BENCANA BANJIR OLEH DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA KOTA PALEMBANG”

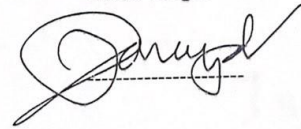
Skripsi Oleh :
Dhea Respati Aprilianty
07011281924122

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 05 April 2023

Pembimbing :

1 Januar Eko Aryansah, S.IP.,SH.,M.Si
NIP. 198801272019031005

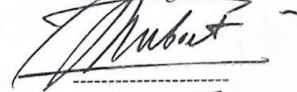
Tanda Tangan



Penguji :

1 Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

Tanda Tangan

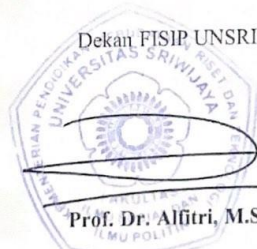


2 Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si
NIP. 199508142019032020



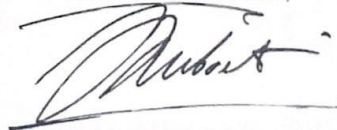
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhea Respati Aprilianty

NIM : 07011281924122

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Manajemen Logistik dan Peralatan Bencana Banjir Oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan,

Indralaya, Maret 2023



Dhea Respati Aprilianty

NIM. 07011281924122

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allahlah hendaknya kamu berharap”

Semoga Dalam Keberkahan Allah SWT,

Skripsi saya ini dipersembahkan kepada:

1. Orang Tua Tersayang dan Keluarga
2. Pimpinan, Dosen, Pegawai, dan
Segenap Civitas Akademika FISIP
Unsri yang saya hormati
3. Teman Seperjuangan Ilmu
Administrasi Publik
4. Alamamater Kebanggaan Universitas
Sriwijaya

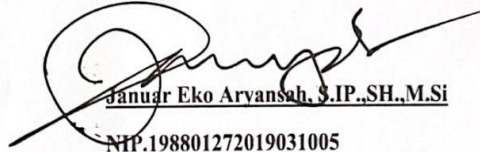
ABSTRACT

ABSTRACT

Background: Flood disaster is one of the disasters that often occurs in Palembang City. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang e (DPK-PB) is a government agency that has an important role in carrying out disaster management needed by affected communities, one of which is logistical assistance and equipment. Logistical assistance and equipment are needed to be immediately distributed to affected areas to save and reduce the impact of disasters, especially floods, so that in carrying out this, logistics management and disaster relief assistance equipment must be carried out. **Method:** This study uses a qualitative method. Data obtained through interviews, observation and documentation. Data analysis in this study includes data reduction, data presentation, and also conclusions. **Results/Findings:** The results found by researchers in this study are that there are still several obstacles that are inhibiting factors in the implementation of logistics management and flood disaster equipment carried out by DPK-PB Palembang City, this is based on several logistics management functions that have not been carried out as they should. This can be seen from the lack of information or data to carry out an inventory of needs, the lack of available budget in disaster management, the procurement required is not fulfilled, the storage warehouse is inadequate, and the lack of transportation, communication, and resources in the distribution that will be carried out. **Conclusion:** shows that the management of logistics and equipment for flood disaster relief carried out by the Fire and Disaster Management Service cannot be said to be good

Keyword: Flood, Logistics and Equipment Management, Disaster Management

Advisor



Januar Eko Arvansah, S.IP.,SH.,M.Si
NIP.198801272019031005

Indralaya, March 2023

Chairman of the Public Administration Departement

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University


Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

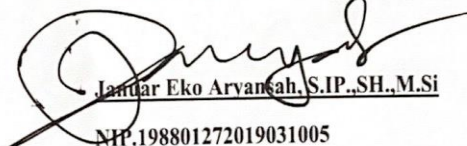
ABSTRAK

ABSTRAK

Latar Belakang: Bencana banjir menjadi salah satu bencana yang sering terjadi di Kota Palembang. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang (DPK-PB) merupakan salah satu instansi pemerintah yang memiliki peran penting dalam melaksanakan penanggulangan bencana yang dibutuhkan oleh masyarakat terdampak salah satunya bantuan logistik dan peralatan. Bantuan logistik dan peralatan dibutuhkan untuk segera didistribusikan ke wilayah terdampak untuk menyelamatkan dan mengurangi dampak yang diberikan dari bencana khususnya banjir, sehingga dalam menjalankannya harus melaksanakan manajemen logistik dan peralatan bantuan penanggulangan bencana. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan juga kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini yaitu masih ditemukan beberapa kendala yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen logistik dan peralatan bencana banjir yang dilakukan oleh DPK-PB Kota Palembang, hal tersebut berdasarkan pada beberapa fungsi manajemen logistik belum terlaksana sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya informasi atau data untuk melakukan inventarisasi kebutuhan, kurangnya anggaran yang tersedia dalam penanggulangan bencana, tidak terpenuhinya pengadaan yang dibutuhkan, gudang penyimpanan yang belum memadai, dan kurangnya transportasi, komunikasi, dan sumber daya dalam penyaluran yang akan dilakukan. **Kesimpulan:** menunjukkan bahwa manajemen logistik dan peralatan bantuan bencana banjir yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana belum dapat dikatakan baik.


Kata Kunci: Banjir, Manajemen Logistik dan Peralatan, Penanggulangan Bencana

Pembimbing


Jandur Eko Arvanah, S.IP.,SH.,M.Si
NIP.198801272019031005

Indralaya, Maret 2023

Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FISIP

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan juga hidayah-Nya dalam proses penyusunan dan juga penulisan skripsi ini. Penyusunan proposal skripsi merupakan salah satu kewajiban yang harus ditempuh dalam Program Studi S1 Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan proposal skripsi ini tentunya banyak pihak yang telah membimbing, membantu, mengarahkan, dan mendukung penulis.

Puji syukur penulis haturkan kepada keluarga tersayang terutama orang tua dan adik, serta orang-orang spesial yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, serta dukungan penuh secara batin dan material kepada saya selama ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Prof Dr. Ir.H. Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
4. Bapak Januar Eko Aryansyah, S. IP., S. H., M.Si selaku Sekretaris Jurusan dan sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk arahan, masukan dan motivasi.
5. Ibu Dr. Nurmah Semil, M.Si selaku dosen pembimbing akademik perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala bentuk ilmu selama di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Staf bagian Akademik dan Kemahasiswaan FISIP Universitas Sriwijaya.
8. Pihak Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. Teman-teman Ilmu Administrasi Publik 2019 yang sedang sama-sama berjuang dan menghadapi lika-liku selama proses perkuliahan.
10. Seluruh pihak terlibat yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah dengan tulus dan ikhlas dalam memberikan kontribusi berupa doa dan dukungan selama proses pengerjaan laporan pengerjaan skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasan, maupun penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, semua laporan skripsi semoga dapat bermanfaat dan dapat memberikan informasi untuk semua orang khususnya untuk para pembaca.

Indralaya, Maret 2023

Dhea Respati Aprilianty
NIM.07011281924122

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN, DAN LAMBANG.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Bencana	13
2.1.2 Bencana Banjir	22
2.1.3 Manajemen Sektor Publik.....	22
2.1.4 Manajemen Bencana	23
2.1.5 Manajemen Logistik.....	24
2.1.6 Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana	25
2.1.7 Teori Manajemen Logistik	29
2.2 Penelitian Terdahulu.....	34
2.3 Kerangka Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian	42

3.2	Definisi Konsep	42
3.3	Fokus Penelitian	44
3.4	Jenis dan Sumber Data	46
3.5	Informan Penelitian	47
3.6	Teknik Pengumpulan Data	48
3.7	Teknik Analisis Data	50
3.8	Teknik Keabsahan Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Deskripsi Wilayah Penelitian	53
4.1.1	Gambaran Umum Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang	53
4.1.2	Visi dan Misi	53
4.1.3	Tugas dan Fungsi	54
4.1.4	Struktur Organisasi	56
4.2	Informan Penelitian	56
4.3	Hasil Penelitian dan Pembahasan Manajemen Logistik dan Peralatan Bencana Banjir di DPK-PB Kota Palembang	58
4.3.1	Fungsi Perencanaan dan Penentuan Kebutuhan.....	58
4.3.2	Fungsi Penganggaran	67
4.3.3	Fungsi Pengadaan	71
4.3.4	Fungsi Penyimpanan dan Penyaluran	78
4.3.5	Fungsi Pemeliharaan	88
4.3.6	Fungsi Penghapusan.....	94
4.3.7	Fungsi Pengendalian	98
BAB V PENUTUP.....		106
5.1	Kesimpulan.....	106
5.2	Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA		108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Bencana Alam di Indonesia Tahun 2021	1
Gambar 1. 2 Perbandingan Kejadian Banjir di Sumatera Selatan Tahun 2018 dan 2019.....	2
Gambar 1. 3 Peta Kawasan Rawan Bencana Banjir Kota Palembang	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	41
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi DPK-PB Kota Palembang.....	56
Gambar 4. 2 Kejadian Bencana Banjir 2021-2022 di Kota Palembang	61
Gambar 4. 3 Rencana Strategis DPK-PB Kota Palembang 2018-2023	62
Gambar 4. 4 Tujuan dan Sasaran Jangkah Menengah	63
Gambar 4. 5 Anggaran Pemeliharaan Peralatan DPK-PB Kota Palembang	69
Gambar 4. 6 Berita Acara Serah Terima Logistik.....	74
Gambar 4. 7 Berita Acara Serah Terima Logistik.....	75
Gambar 4. 8 Gudang Penanggulangan Bencana di Alang-Alang Lebar.....	80
Gambar 4. 9 Pelaksanaan Bantuan Banjir di Kota Palembang	82
Gambar 4. 10 Daftar Barang Logistik dan Peralatan 2021	85
Gambar 4. 11 Sarana Prasarana dan Petugas Operasional.....	90
Gambar 4. 12 Pengecekan Gudang Logistik Penanggulangan Bencana.....	92
Gambar 4. 13 Pemeliharaan Peralatan DPK-PB Kota Palembang	93
Gambar 4. 14 Daftar Usulan Penghapusan Barang DPK-PB Kota Palembang	95
Gambar 4. 15 Surat Permohonan Usulan Penghapusan.....	97
Gambar 4. 16 Laporan Kelengkapan Data.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	44
Tabel 4. 1 Informan Penelitian.....	57
Tabel 4. 2 Tabel Matriks	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	114
Lampiran 2 Hasil Wawancara	120
Lampiran 3 SK Skripsi.....	143
Lampiran 4 Surat Penelitian.....	145
Lampiran 5 Surat Kesbangpol.....	146
Lampiran 6 Surat Balasan Instansi DPK-PB Kota Palembang.....	147
Lampiran 7 Lembar Perbaikan Seminar Proposal Skripsi	148
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Usulan Skripsi.....	149
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi	150
Lampiran 10 Hasil Bukti Lulus Suliet	151
Lampiran 11 Hasil Turnitin.....	152
Lampiran 12 Permohonan Ujian Skripsi.....	153
Lampiran 13 Formlir Pendaftaran Ujian Skripsi.....	154
Lampiran 14 Lembar Revisi Ujian Komprehensif.....	155
Lampiran 15 Hasil Wawancara	156
Lampiran 16 Obervasi.....	158

DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN, DAN LAMBANG

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
DPK-PB	: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana
BPBD	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BNPB	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
KK	: Kepala Keluarga
SDM	: Sumber Daya Manusia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peristiwa bencana alam pada suatu kawasan merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Menurut (Adiyoso, 2018) bencana merupakan suatu kejadian yang diakibatkan oleh faktor non alam atau alam dan dapat menyebabkan kerugian,kehilangan,kerusakan,sampai kematian. Secara geografis, iklim, dan demografis, Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Australia dan Asia pada koordinat yaitu 6°LU - 11°LS dan dari 95°BT - 141° BT.

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang terdiri dari hujan dan panas. Hal ini terlihat dengan adanya pergantian arah angin, suhu,dan cuaca yang cukup ekstrim. Kondisi geologis dan letak geografis telah menobatkan Indonesia menjadi salah satu diantara negara yang paling memungkinkan rawan bencana. Berdasarkan data *World risk report* tahun 2021, Indonesia berada di urutan ke-38 dari 181 negara yang berisiko terkena bencana.

Gambar 1. 1 Data Bencana Alam di Indonesia Tahun 2021

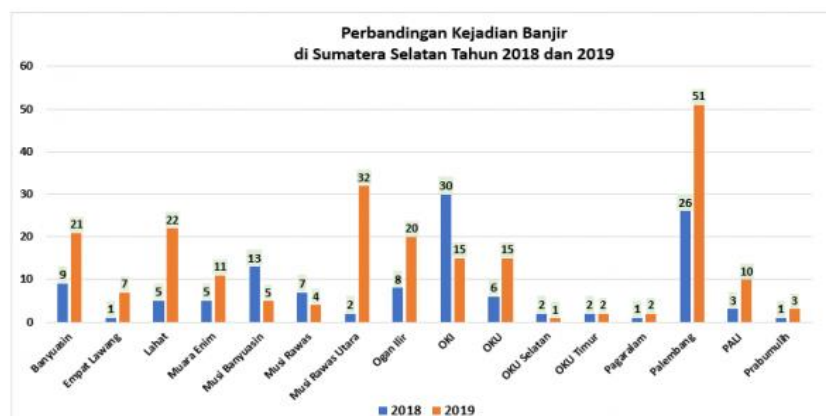


Sumber: (BNBP, 2022)

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa terdapat 5.402 bencana di tahun 2021. Banjir merupakan suatu bencana alam yang sering terjadi dan menempati urutan pertama di Indonesia. Terdapat 1.794 bencana banjir yang sudah terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2021 sehingga membuat masyarakat tidak asing lagi dengan bencana banjir dan sampai waktu ini perkara banjir belum dapat sepenuhnya bisa diatasi.

Menurut data (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, 2022) prakiraan masa hujan pada tahun 2022 atau 2023 pada 699 kawasan musim di Indonesia, menunjukkan kalau beberapa besar area diperkirakan hadapi dini masa hujan 2022 atau 2023 pada kisaran bulan September hingga November 2022. Pucuk masa hujan 2022 atau 2023 di beberapa besar area alam masa diperkirakan terjalin pada bulan Desember 2022 serta Januari 2023, terdapatnya puncak hujan ataupun curah hujan yang melampaui batasan wajar bisa mengakibatkan terbentuknya musibah hidrometeorologi semacam banjir. Salah satu provinsi di Indonesia yaitu Sumatera Selatan selalu dihadapi dengan bencana kelas sedang- tinggi dan selalu mengalami banjir hampir disetiap tahunnya.

Gambar 1. 2 Perbandingan Kejadian Banjir di Sumatera Selatan Tahun 2018 dan 2019

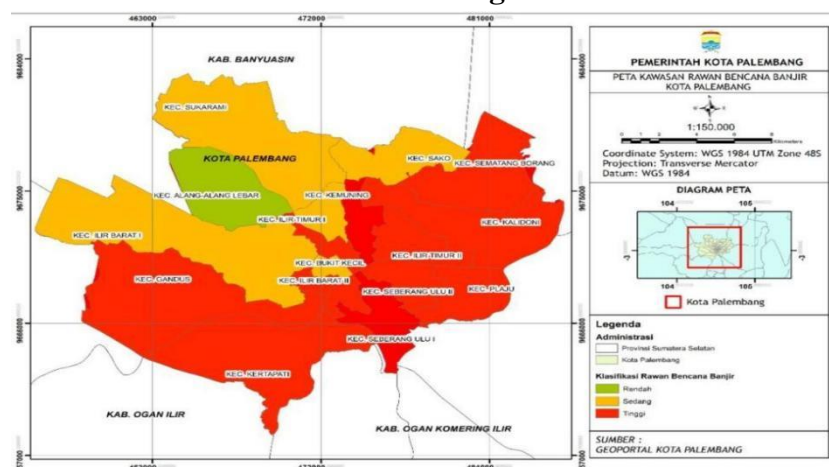


Sumber : (WalhiSumsel, 2020)

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan perbandingan kejadian banjir di provinsi Sumatera Selatan tahun 2018-2019. Dari grafik terlihat bahwa Kota Palembang menjadi wilayah yang paling sering terjadi banjir bahkan pada tahun 2019 terjadi peningkatan yang drastis. Setiap musim hujan, masyarakat di Kota Palembang dihadapkan dengan permasalahan banjir hampir di setiap tahunnya. Banjir di wilayah Palembang disebabkan oleh faktor alam dan juga manusia. Saat Palembang mengalami turun hujan tergolong tinggi dan hujan selesai lebih dari satu jam, sejumlah ruas jalan dan kawasan permukiman masyarakat mengalami banjir hingga di atas 50 cm dan meluapnya aliran sungai (Abdullah, 2022).

Faktor alam terjadi karena intensitas guyur hujan yang lebih tinggi, kapasitas *saluran air* atau sungai defisiensi, dan pasang surut sungai menyebabkan aliran balik. Faktor manusia sebagian disebabkan oleh meningkatnya populasi dan menyebabkan bertambahnya wilayah bangunan sehingga adanya peningkatan pada limpasan permukaan dan terjadi sedimentasi akibat pendangkalan sungai dan sampah (Marlina, 2022).

Gambar 1. 3 Peta Kawasan Rawan Bencana Banjir Kota Palembang



Sumber : (Geoportals Palembang, 2022)

Berdasarkan gambar 1.3 daerah kawasan tinggi rawan bencana banjir ditandai dengan klasifikasi warna merah yang meliputi Kecamatan Gandus, Kecamatan Kertapati, Kecamatan Sebrang Ulu I, Kecamatan Sebrang Ulu II, Kecamatan Plaju, Kecamatan Ilir Timur II, Kecamatan Kalidoni, Kecamatan Sematang Borang, dan Kecamatan Kemuning. Pada penelitian ini difokuskan di kecamatan kemuning karena hampir wilayah di kecamatan kemuning. Kecamatan kemuning terdapat sungai bendung yang jika ketika hujan deras maupun pasangny sungai musi, karena sebelum masuk kesungai musi air melewati ke sungai bendung. Kecamatan kemuning merupakan salah satu tempat dataran rendah dan memiliki banyaknya permukiman serta menjadi pusat perekonomian. Dalam permasalahan tersebut, banjir menjadi bencana alam yang perlu mendapatkan atensi atau perhatian karena banyak menimbulkan kerugian baik materil maupun immatteril. Dampak banjir tersebut dapat menimbulkan banyak kerugian masyarakat, karena perabotan rumah tangga dan elektronik rusak, serta terhalangnya aktivitas akibat jalan tergenang air. Bencana banjir memerlukan perhatian khusus, karena tidak sedikit pengeluaran biaya dan persediaan lainnya untuk memperbaikinya. Van Wassenhove dalam (Zaroni, 2017), menyebutkan bahwa diperkirakan biaya logistik dalam hal menanggulangi bencana sebesar kurang lebih 80% dari total biaya untuk bantuan kemanusiaan.

Para korban yang merasakan akibat dari bencana alam tersebut harus diberikan bantuan atau pertolongan darurat. Berdasarkan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana Pasal 26 Ayat 2) mengenai penanggulangan bencana menyatakan bahwa setiap orang yang

menjadi korban bencana berhak mendapatkan bantuan dalam pemenuhan kebutuhan dasar. Salah satu bentuk bantuan tersebut adalah pendistribusian bantuan logistik dan peralatan. Logistik menjadi kunci utama untuk bertahan di situasi bencana selama dalam waktu tertentu. Pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab atas semua kegiatan distribusi logistik, yang meliputi semua perencanaan kebutuhan, distribusi, pengadaan, penerima bantuan, penyimpanan, dan peralatan penanggulangan bencana.

Menurut (Bowersox, 2017) tujuan logistik suatu aktivitas menyampaikan berbagai benda dalam kuantitas yang tepat pada durasi kapan diperlukan dalam keadaan bisa digunakan menuju lokasi dimana logistik tersebut diperlukan. Kategori logistik meliputi bahan atau barang habis pakai, seperti 9 sembako (kebutuhan pokok), sandang, obat-obatan dan perlengkapannya, air, tenda, perlengkapan tidur, dan lainnya

Berdasarkan (Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13 Tahun 2008), tentang Pedoman Manajemen Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana. Untuk mengelola logistik dan peralatan dengan cepat, akurat dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pengelolaan logistik yang efisien dan efektif merupakan ukuran atau parameter penting dalam pendistribusian bantuan bencana dan bantuan sosial, serta berperan penting dalam penanggulangan bencana

Upaya penanganan darurat ini dilakukan guna memenuhi kebutuhan dasar warga terdampak banjir dan untuk mengantisipasi bencana yang terjadi maka diperlukan persiapan logistik dan peralatan yang memadai. Keterlambatan

penyaluran bantuan, terutama penyaluran bantuan logistik yang tidak tepat, dapat berdampak buruk bagi korban bencana alam. Menurut (Sahilala, 2015) Dukungan logistik sangat penting untuk penanggulangan bencana, terutama ketika terjadi bencana.

Dalam bantuan logistik diperlukan adanya manajemen logistik agar instansi ataupun dinas terkait dapat menyalurkan bantuan secara efisien dan juga efektif. Oleh karena itu, untuk menghadapi bencana alam, pemerintah membentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk di tingkat Daerah dan Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB) pada tingkat pusat. Logistik penanggulangan bencana dikenal dengan istilah logistik kemanusiaan atau sering disebut dengan logistik bantuan kemanusiaan.

Risiko banjir tidak dapat dihindari sehingga menginginkan pengelolaan serta manajemen bencana untuk menanggulangnya. Faktor penting kegiatan penanggulangan bencana, khususnya kegiatan pada masa tanggap darurat, dapat dilaksanakan dan dipantau secara efektif melalui penerapan sistem penanggulangan bencana, sehingga pengelolaan logistik penanggulangan bencana alam dan terintegrasi secara utuh.

Data kondisi bencana menentukan jumlah pemberian bantuan yang harus diberikan sehingga keakuratan dan kevalidan data sangat diperlukan agar tidak terjadi penumpukan di suatu tempat maupun kekurangan bantuan logistik. Sistem logistik kemanusiaan atau bencana harus mempertimbangkan tiga aspek utama, yaitu misi, permintaan dan distribusi (Hadiguna, 2015). Manajemen penyaluran bantuan logistik dibutuhkan untuk selalu mengkoordinasikan

berbagai aktor yang terlibat dalam penyaluran bantuan bencana itulah pentingnya kesiapan dan harus terkoordinasi dalam menghadapi bencana bagi seluruh *stakeholder*.

Penanggulangan bencana dalam kaitannya dengan pendistribusian logistik selalu dihadapkan pada permasalahan yang sangat kompleks, seperti masalah umum penyediaan dukungan logistik. Masih terdapat kendala antara lain proses penghitungan setiap wilayah permintaan bantuan logistik dengan perhitungan sederhana menggunakan Microsoft Excel dan aspek yang dihitung hanya menurut kategori “bencana”, tanpa mengevaluasi aspek lainnya. Sehingga wilayah yang memang pantas mendapat bantuan logistik menjadi tidak bisa memperoleh bantuan (Damayanti et al., 2021). Permasalahan selanjutnya yang sering ditemukan dalam penyaluran logistik bencana ditemukan bahwa pengelolaan tanggap darurat bencana banjir sudah berjalan namun penerapannya belum sesuai yang harapan. Tantangan yang dihadapi adalah kurangnya tenaga, logistik dan peralatan yang terbatas, kurangnya informasi yang akurat tentang apa yang tersedia di lapangan atau di lokasi bencana banjir, dan keterbatasan anggaran yang tersedia (Wijanarko, 2022).

Pemerintah merupakan fungsi utama dalam memberikan bantuan. Salah Satu pihak yang berwenang dalam hal bantuan logistik adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). BPBD adalah lembaga pemerintah non-departemen yang menyelenggarakan fungsi penanggulangan bencana berdasarkan pedoman Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Saat ini BPBD Kota Palembang bergabung dengan Dinas Pemadam Kebakaran dan bukan Badan melainkan menjadi Bidang Penanggulangan Bencana sesuai dengan

(Peraturan Walikota Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang). Dengan adanya kebijakan, maka instansi dituntut untuk mampu meningkatkan atau mengembangkan kinerja organisasi secara keseluruhan begitu juga dengan DPK-PB sendiri. Dinas Pemadam Kebakaran khususnya bidang penanggulangan bencana telah membantu bantuan dalam penyaluran kepada masyarakat yang terkena dampak bencana alam salah satunya banjir. DPK-PB Kota Palembang, telah menyiagakan tim penanggulangan bencana banjir untuk membantu warga setempat menghadapi bencana yang biasa muncul pada musim hujan saat ini dan tim tersebut didukung peralatan yang cukup memadai untuk melakukan evakuasi penanggulangan bencana banjir.

Berdasarkan informasi dari (Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022-2026) menyatakan bahwa sudah melakukan menilai kebutuhan peralatan bencana dan logistik di daerah berdasarkan rencana darurat atau dokumen tinjauan lainnya. Namun realisasinya belum terwujud. Hal ini tentunya dapat menghambat proses bantuan logistik. Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikatakan oleh Deputy Bidang Logistik dan Peralatan Badan Nasional Penanggulangan Bencana dalam pertemuan BNPB dan BPBD provinsi penyusunan petunjuk pelaksanaan teknis pergudangan dan pendistribusian logistik bahwa di BPBD masih banyak pengelolaan barang bantuan seperti peralatan dan barang persediaan belum dilakukan secara optimal. Mulai dari pengelolaan manajemen pergudangan hingga pelaksanaan pendistribusian bantuan (BNPB, 2019).

Terdapat beberapa permasalahan logistik di bidang penanggulangan bencana Kota Palembang dikatakan oleh Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik melalui wawancara awal bersama dengan peneliti yaitu kurangnya kelengkapan dan ketersediaan barang di gudang logistik. Selanjutnya permasalahan terkait pendataan warga yang terdampak bencana Dikutip dari suarasumsel.id, bahwa Kabid Penanganan Kedaruratan BPBD Sumsel, Ansori belum mendapatkan atau menerima data yang pasti terkait masyarakat yang terdampak bencana banjir karena keterlambatan respon dari BPBD kota atau sekarang menjadi bidang penanggulan bencana Kota Palembang. Hal tersebut membuat pihak BPBD Kota atau sekarang disebut dengan bidang penanggulangan bencana dinilai lamban dalam mendata korban banjir (Syahbana, 2021). Adanya hal tersebut dapat menyebabkan ketidakberaturan dalam proses bantuan logistik dan peralatan dan terjadinya penumpukan logistik di satu titik sementara di titik pengungsian lainnya justru kekurangan penyaluran karena lambatnya data yang diberikan.

Kejadian banjir di Kota Palembang akibat hujan deras pada Oktober 2022 membuat masyarakat yang terdampak banjir di salah satu wilayah Palembang berusaha untuk mengungsi sendiri ke masjid sekitar untuk menyelamatkan diri dan berharap bantuan untuk segera datang seperti perahu karet, karena masih banyak warga yang terjebak di dalam rumah khususnya yang lanjut usia (Sumeks.co, 2022). Dalam hal ini masyarakat belum mendapatkan bantuan sehingga instansi atau pihak terkait dalam menanggulangi bencana harus siap dan cepat dalam membantu masyarakat yang terkena dampak bencana. Dilansir dari situs kompas.id, menurut majelis hakim menilai pemerintah kota Palembang tidak melakukan upaya dalam penanggungan banjir dalam situasi terdapat

bencana sehingga menyebabkan telantarnya korban banjir hingga merenggut korban jiwa.

Dalam kebencanaan suatu proses manajemen logistik dan peralatan sangat diperlukan dan harus diperhatikan dalam pelaksanaannya, karena pengelolaan bantuan kemanusiaan yang efisien dan efektif bergantung dengan pelaksanaan manajemen logistik dan peralatan yang dilakukan oleh para pelaku penanggulangan bencana dengan lancar tanpa adanya kendala dalam memberikan bantuan serta proses dari logistik ini dapat menilai apakah penanggulangan bencana itu berhasil atau gagal. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk menerapkan manajemen logistik dan evaluasinya dalam segala tindakan atau kegiatan penyaluran bantuan, karena tanpa dukungan logistik dan peralatan kesiapsiagaan bencana akan memperburuk situasi dan keadaan.

Melihat permasalahan ini harus menjadi perhatian bagi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana untuk menerapkan fungsi manajemen logistik dan peralatan. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk meneliti lebih lanjut bagaimana manajemen logistik dan peralatan di DPK-PB Kota Palmbang. Untuk melihat bagaimana pelaksanaan manajemen logistik dan peralatan ini peneliti menggunakan dimensi yang mengacu pada teori dari (Prihantoro, 2012), dimana terdapat 7 fungsi manajemen logistik dan peralatan yang terdiri dari fungsi perencanaan dan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pemeliharaan, penghapusan, dan pengendalian. 7 elemen ini merupakan elemen yang penting dalam kesuksesan dari manajemen logistik suatu instansi dalam menangani bencana khususnya banjir.

Berdasarkan permasalahan di atas menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai Manajemen Logistik dan Peralatan Bencana Banjir oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Manajemen Logistik dan Peralatan Bencana Banjir Oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang?”.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen logistik dan peralatan bencana banjir Oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pengetahuan, referensi mengenai informasi yang dibutuhkan untuk penelitian selanjutnya, serta dapat memperkaya kajian di bidang ilmu Administrasi Publik, terkhususnya dengan Manajemen Logistik dalam *Disaster Management*.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penulis berharap bahwa penelitian ini bisa menjadi pengetahuan dan acuan atau saran bagi Instansi terkait dalam meningkatkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bantuan bencana logistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y. (2022). *Aktivistis-pemkot Palembang bahas kesiapsiagaan banjir*. Sumsel.AntaraneWS.Com. <https://sumsel.antaraneWS.com/berita/682745/aktivis-pemkot-palembang-bahas-kesiapsiagaan-atasi-banjir>
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); Cetakan 1).
- Adiyoso, W. (2018). *Manajemen Bencana Pengantar & Isu-isu strategis* (R. A. Kusumaningtyas (ed.)).
- Apriawan, M., Faisal, M., & Hadi, S. (2016). Analisis Penentuan Prioritas Pengendalian Logistik Bencana Di Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 2(1), 59–68. <https://doi.org/10.22487/jimut.v2i1.41>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2008). *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13, Tahun 2008 Tentang Pedoman Manajemen Logistik Dan Peralatan Penanggulangan Bencana*.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Selatan. (2021). *Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022-2026* (Issue 23).
- BMKG. (2022). *Prakiraan Musim Hujan 2022/2023 Di Indonesia*. 1–69. https://cdn.bmkg.go.id/web/Buku-PMH-2022_2023_versi_cetak.pdf
- BNPB. (2022). *BNPB Verifikasi 5.402 Kejadian Bencana Sepanjang Tahun 2021*. [https://bnpb.go.id/berita/bnpb-verifikasi-5-402-kejadian-bencana-sepanjang-tahun-2021#:~:text=BNPB Verifikasi 5.402 Kejadian Bencana Sepanjang Tahun 2021,-Kamis%2C 17 Pebruari&text=Jumlah kejadian tersebut didominasi antara,dan 1 erupsi gunung api](https://bnpb.go.id/berita/bnpb-verifikasi-5-402-kejadian-bencana-sepanjang-tahun-2021#:~:text=BNPB%20Verifikasi%205.402%20Kejadian%20Bencana%20Sepanjang%20Tahun%202021,-Kamis%2C%2017%20Pebruari&text=Jumlah%20kejadian%20tersebut%20didominasi%20antara,dan%201%20erupsi%20gunung%20api).
- BNPB. (2019). *Sistem Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana Harus Optimal*.
- Bowersox, D. J. (2017a). *Manajemen Logistik 1 (Integrasi Sistem-sistem Manajemen Distribusi Fisik dan Manajemen Material)* (Cetakan Ke).
- Bowersox, D. J. (2017b). *Manajemen Logistik 2 (Integrasi Sistem-sistem Manajemen Distribusi Fisik dan Manajemen Material)*.
- Damanik, N. L., Dirhamsyah, M., & Fatimah, E. (2015). Model Distribusi Bantuan Logistik Kemanusiaan Pada Saat Bencana Banjir Dengan Memperhitungkan Data Iklim (Studi Kasus Bencana Banjir Bandang Kec. Tangse, Kab. Pidie, Prop. Aceh). *Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIKA) Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 2(1), 35–43.
- Damayanti, S. D., Catur, S., & Kendari, S. (2021). *Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw)*. 6(2), 114–121.
- Direktorat Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung

- (DASHL). (2009). *Peraturan Direktur Jenderal Rehabilitasi Lahan Dan Perhutanan Sosial Nomor : P.04/V-SET/2009 Tanggal: 05 Maret 2009 Tentang Pedoman Monitoring Dan Evaluasi Daerah Aliran Sungai* (pp. 1–89).
- Fransiska, Y., Herawati, Y. T., & Witcahyo, E. (2013). Efektivitas Penyusunan Perencanaan Anggaran Logistik melalui Pendekatan Participatory di RSUD Dr . Mohamad Saleh Kota Probolinggo (The Effectiveness of Budget Logistic Planning Through Participatory Approach in RSUD Dr . Mohamad Saleh of Probolinggo City. *Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*, 1–6.
- GeoportalPalembang. (2022). *Peta Kawasan Rawan Bencana Banjir Kota Palembang*. <https://bappedalitbang.palembang.go.id/peta-kawasan-rawan-bencana-banjir-kota-palembang.html>
- Hadiguna, R. A. (2015). *Pengembangan Model Logistik Kemanusiaan Terintegrasi: Lesson Learned Penanganan Bencana Sumatera Barat**. 1–6.
- Hasibuan, A., Banjarnahor, A. R., Hafni, S. S., Cahya, H. N., Purba, B., SN, A., Prasetyo, A., Yudhi, D. P. A., Purba, S., & Mardia. (2021). *Manajemen Logistik dan Supply Chain Management* (J. Karim, Abdul. Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Isa, M. (2016). Bencana Alam: Berdampak Positif Atau Negatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi? *Publikasi Ilmiah*, 147–156.
- Iskaputri, A., Razak, A., & Arifin, M. A. (2020a). Manajemen Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 1(1). <https://doi.org/10.30597/hjph.v1i1.9511>
- Iskaputri, A., Razak, A., & Arifin, M. A. (2020b). Manajemen Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.30597/hjph.v1i1.9511>
- Khambali. (2017). *Manajemen Penanggulangan Bencana* (P. Christian (ed.)).
- Krismiyati. (2017). Manajemen Logistik Dalam Menunjang Kegiatan Operasi Pencarian dan Pertolongan Pada Kantor Search And Rescue (SAR) Kelas A Biak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 46. <https://doi.org/10.26858/jiap.v7i1.3439>
- Lestari, B. P., & Haksama, S. (2017). Analisis Fungsi Manajemen Logistik Di Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Keluarga Berencana Kota Surabaya. *Administrasi Kesehatan Indoensia*, 5, 1–14.
- Marlina, A. (2022). *Analisis Genangan Banjir Dengan Simulasi Model 2 Dimensi Di Sungai Musi Kota Palembang J. 12(1)*, 21–28.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook* (3rd ed.). <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Moleong, L. J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (cetakan 39).

- Nasrullah, E. T. P., & Prasetyo, J. D. (2021). Pengelolaan bantuan logistik bencana banjir : studi kasus tanggap darurat bencana di kota kendari tahun 2017. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 25–38.
- Nugroho, Y. A. (2019). Optimasi Model Pengiriman Bantuan Bencana Gempa Bumi di BPBD Kabupaten Bantul. *Spektrum Industri*, 17(1), 79. <https://doi.org/10.12928/si.v17i1.10882>
- Overstreet, R. E., Hall, D., Hanna, J. B., & Kelly Rainer, R. (2011). Research in humanitarian logistics. *Journal of Humanitarian Logistics and Supply Chain Management*, 1(2), 114–131. <https://doi.org/10.1108/20426741111158421>
- Paciarotti, C., Piotrowicz, W. D., & Fenton, G. (2021). Humanitarian logistics and supply chain standards. Literature review and view from practice. *Journal of Humanitarian Logistics and Supply Chain Management*, 11(3), 550–573. <https://doi.org/10.1108/JHLSCM-11-2020-0101>
- Permana, S. A. (2018). Manajemen Bencana Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ciamis Di Wilayah Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(3), 148–155. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1677/1354>
- Prayitno, D., & Fairus, F. A. (2022). Kinerja dan Kendala Manajemen Logistik Tim Reaksi Cepat (TRC) di BPBD Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(2), 94. <https://doi.org/10.54131/jbma.v9i2.140>
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, (2007).
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana pasal 26 ayat 2, (2007).
- Prihantoro, R. (2012). *Konsep Pengendalian Mutu*. PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, G. (2020). *Tata Kelola Bantuan Logistik Korban Bencana Banjir Di Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan*. XII, 72–84.
- Rahmaningtyas, W., Ismiyati, I., & Pramusinto, H. (2017). Mengelola Manajemen Logistik dengan Efektif di Universitas Negeri Semarang. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 1(2), 69. <https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2.1480>
- Rahmatullah, M., Mahsyar, A., & Rahim, S. (2020). Manajemen Logistik Non Medis Di Rsud Salewangan Maros. *Journal Unismuh*, 1(3), 834–847. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10295-Full_Text.pdf
- Ramli, S. (2010). *Pedoman Praktis Manajemen Bencana* (H. Djajaningrat (ed.)).
- Rismawati, R., Sukarno, M., & Binilang, A. (2016). Perencanaan Saluran Penanggulangan Banjir Muara Sungai Tilamuta. *Jurnal Sipil Statik*, 4(7), 433–439.
- Sahilala, I. M. (2015). *Tata Kelola Distribusi Bantuan Logistik Korban Bencana Alam (Studi Empiris Pada Bencana Banjir Di Kabupaten Bojonegoro)*. *Jurnal*

- Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 3(5), 812–817.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Cetakan 1).
- Soegiono, S. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Logistik Pada Swalayan Bonnet, Papaya Dan Talia (Multiple Case Study). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 4(2), 1–20.
- Suarna, I. F., Sesario, R., Munim, A., Saefullah, A., & Setiadi, B. (2022). *Manajemen Logistik*.
- Suatan, R. A. (2019). *Peranan Dinas Sosial Dalam Penyaluran Logistik Tanggap Darurat Bencana Alam Di Kabupaten Minahasa*. 1–15.
- Subagya. (2017). *Manajemen Logistik*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukoco, J. B. (2021). Manajemen Bencana Berbasis Humanitarian Logistics Di Indonesia Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online). *JMM Online*, 5(3), 121–132.
- Sumeks.co. (2022). Ratusan Rumah Terendam Banjir, Warga Ngungsi ke Masjid. *Sumeks.Co*. <https://sumeks.disway.id/read/646484/ratusan-rumah-terendam-banjir-warga-ngungsi-ke-masjid>
- Syahbana, P. (2021). *BPBD Sumsel Belum Dapat Data Korban Terdampak Banjir di Palembang*. DetikNews. <https://news.detik.com/berita/d-5871747/bpbd-sumsel-belum-dapat-data-korban-terdampak-banjir-di-palembang>
- Utami, N., & Sitorus, O. F. (2015). Manajemen Logistik di Giant Ekstra. *Jurnal Utilitas*, 1(1), 92–103.
- Vega, D., & Roussat, C. (2015). Humanitarian logistics: The role of logistics service providers. *International Journal of Physical Distribution and Logistics Management*, 45(4), 352–375. <https://doi.org/10.1108/IJPDLM-12-2014-0309>
- WalhiSumsel. (2020). *Tinjauan Lingkungan Hidup Sumatera Selatan*. <https://walhisumsel.or.id/2020/01/15/tinjauan-lingkungan-hidup-sumatera-selatan/>
- Wali Kota Palembang. (2016). *Peraturan Walikota (PERWALI) tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang*.
- Widjanarko, Y. N. (2021). Menyelesaikan Tantangan Logistik dalam Humanitarianisme: Pelajaran Strategi untuk Masa Mendatang dari Pemerintah Tiongkok. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 3(2), 199. <https://doi.org/10.24198/padjir.v3i2.31635>
- Wijanarko, R. (2022). Efektivitas Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Penyaluran Bantuan Logistik Pada Korban Bencana Banjir Di Kota

Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.

Wirawan, G. (2019). Analisis Pengelolaan Logistik Non Medis di Gudang RSPAU dr. S. Hardjolutito Yogyakarta. *Jurna; STIEYKP*, 02(03), 1–15.
<http://jurnal.stieykp.ac.id/index.php/prima-ekonomika/article/view/36>

Zaroni. (2017a). *Artikel Humanitarian Logistics , Sisi Lain Peran Logistik*. 1–6.

Zaroni. (2017b). *Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana*. 22–24.